

PERANAN BIAYA DAN VOLUME PENJUALAN DALAM
PENINGKATAN LABA JASA ANGKUTAN LAUT
PT. BAHARI TIRTA

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu tugas Akademik dan
melengkapi sebagian dari syarat-syarat guna mencapai

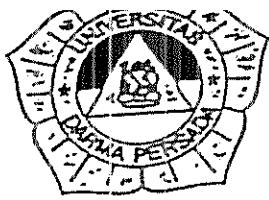
Gelar Sarjana Ekonomi
Jurusan Manajemen

O L E H :

N a m a : NOPENTA TARIGAN
No. Pokok : 91420028
N I R M : 913123340250032

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
J A K A R T A
1 9 9 6

NALAR ARIEF BAKTIKU BANGSA



FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
J A K A R T A

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

N a m a : NOPENTA TARIGAN
No. Pokok : 91420028
N I R M : 913123340250032
J u r u s a n : Manajemen
Program Studi : Manajemen Keuangan dan Perbankan
Judul Skripsi : Peranan Biaya Dan Volume Kegiatan
Dalam Peningkatan Laba Jasa
Angkutan Laut PT. Bahari Tirta

Telah diperiksa dan disetujui, untuk diajukan dan diujikan
di hadapan Panitia Penguji Skripsi.

Mengetahui


Jakarta,

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi
Pembantu Dekan I,

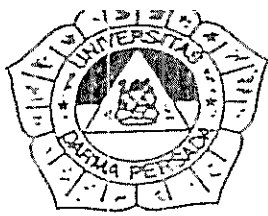
1. Pembimbing Utama

(Chalid Ismail, SE)


(Drs. Ruslan Harahap)

2. Pembimbing I

(Setyo Utomo Said, M.Sc.)



FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
J A K A R T A

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

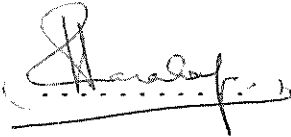
Judul : PERANAN BIAYA DAN VOLUME PENJUALAN DALAM
PENINGKATAN LABA JASA ANGKUTAN LAUT
PT. BAHARI TIRTA

Dipersiapkan dan disusun oleh :

N a m a : NOPENTA TARIGAN
No. Pokok : 91420028
N I R M : 913123340250032
J u r u s a n : Manajemen
Program Studi : Manajemen Keuangan dan Perbankan

Telah diajukan dihadapan Panitia Penguji Skripsi pada
tanggal : 2 Mei 1996

Panitia Penguji Skripsi

N a m a	Jabatan	Tanda Tangan
1. DR. Hamdy Hady	Ketua Penguji	(.....)
2. Drs. Ruslan Harahap	Anggota Penguji	()
3. Drs. Syamsul Bahrin, MBA	Anggota Penguji	(.....)

5. Bapak Setyo Utomo Said, M.Sc. selaku dosen pembimbing teknis yang telah memberikan bimbingan dan petunjuk teknis penyusunan skripsi.
6. Bapak Pimpinan dan Karyawan FT, Bahari Tirta Jakarta yang telah memberikan kesempatan untuk mengadakan riset dalam rangka mengumpulkan data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Bapak Pimpinan, staf pengajar dan staf administrasi Fakultas Ekonomi Universitas Darma Persada.
8. Ayahanda (Alm), Ibunda yang telah memberikan dorongan dan bantuan moril maupun materi kepada penulis.
9. Semua pihak yang telah memberi bantuan dan dorongan yang tidak dapat disebut satu persatu hingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Semoga segala kebaikan yang telah diberikan mendapat balasan dari Tuhan Yang Maha Esa. Akhir kata penulis berharap agar skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Jakarta,

(NOPENTA TARIGAN)

DAFTAR ISI

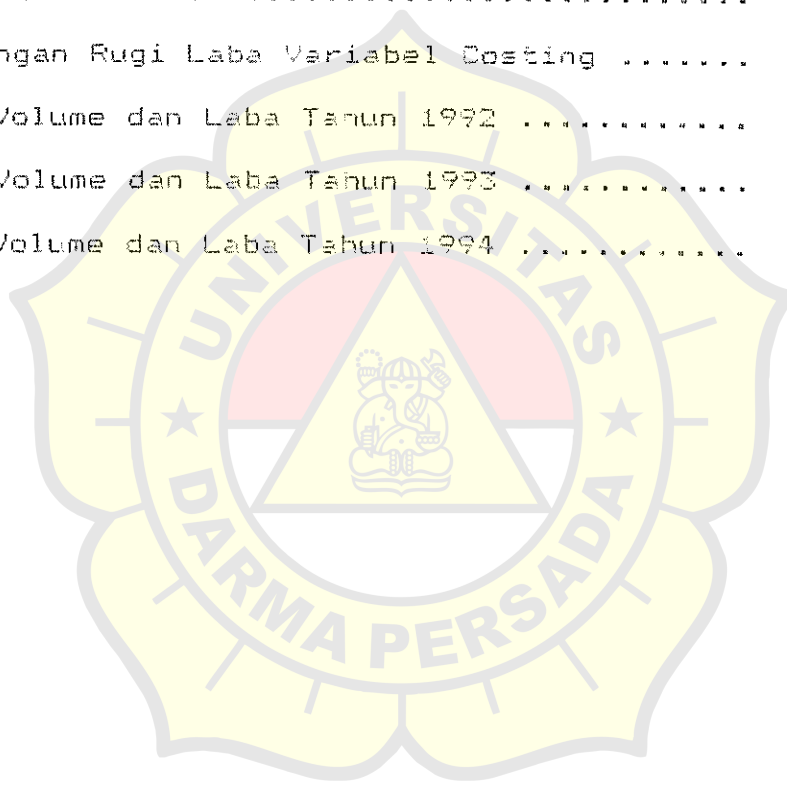
	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang dan Alasan Pemilihan Masalah.....	1
B. Ruang Lingkup dan Pembatasan Masalah...	2
C. Perumusan Masalah.....	4
D. Metode Penelitian.....	5
BAB II LANDASAN TEORI.....	11
A. Biaya, Volume Penjualan dan Laba.....	11
B. Hubungan Biaya, Volume Penjualan dan Laba.....	25
C. Cara Menganalisa Hubungan Biaya, Volume Penjualan dan laba.....	31
BAB III. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN.....	47
A. Tempat dan Waktu Penelitian.....	47
B. Sejarah Singkat Perusahaan.....	47
C. Data Perusahaan.....	48
BAB IV. HASIL PENELITIAN.....	53
A. Variabel Yang Diteliti.....	53
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	54
C. Pembahasan Hasil Penelitian	59

1. Perbandingan Laporan Rugi Laba Perusahaan	69
2. Biaya, Volume Penjualan dan Laba Perusahaan.....	71
3. Analisa Hubungan Biaya, Volume Penjualan dan Laba Perusahaan.....	74
BAB IV. KESIMPULAN DAN SARAN.....	79
A. Kesimpulan.....	79
B. Saran-saran.....	82
DAFTAR PUSTAKA.....	86



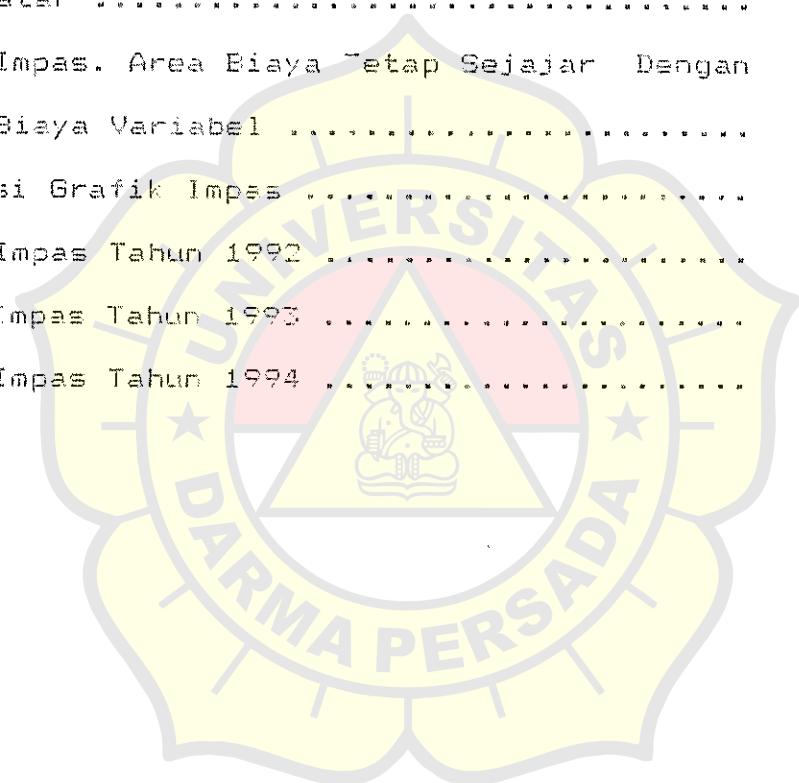
DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Laporan Perhitungan Rugi Laba PT. Bahari Tirta Tiga Periode	49
2. Perbandingan Laporan Rugi Laba PT. Bahari Tirta Periode 1992 - 1994	57
3. Perhitungan Rugi Laba Variabel Costing	60
4. Biaya, Volume dan Laba Tahun 1992	64
5. Biaya, Volume dan Laba Tahun 1993	65
6. Biaya, Volume dan Laba Tahun 1994	66



DAFTAR GAMBAR

Tabel	Halaman
1. Grafik Total Biaya Variabel	13
2. Grafik Total Biaya Tetap	14
3. Grafik Total Biaya Semi Variabel/Tetap	15
4. Grafik Impas. Garis Biaya Tetap Sejajar Dengan Sumbu Datar	37
5. Grafik Impas. Area Biaya Tetap Sejajar Dengan Garis Biaya Variabel	38
6. Ilustrasi Grafik Impas	43
7. Grafik Impas Tahun 1992	65
8. Grafik Impas Tahun 1993	66
9. Grafik Impas Tahun 1994	67



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Pemilihan Masalah

Indonesia sebagai negara kepulauan, memiliki beribu-ribu pulau tersebar diwilayah seluas 914.413 Km². Dalam kondisi ini sangat diperlukan adanya perhubungan laut antara pulau. PT. Bahari Tirta merupakan salah satu dari sekian banyak perusahaan Pelayaran Rakyat yang menyediakan jasa transportasi pelayaran angkutan laut antar pulau, terutama pulau-pulau terpencil yang tidak terjangkau oleh kapal-kapal besar, dengan menggunakan Kapal Layar Motor.

Seperti perusahaan lain pada umumnya, PT. Bahari Tirta juga bertujuan memperoleh laba dan mengharapkan untuk meningkatkannya. Untuk mencapai hal ini manajer atau pimpinan perusahaan perlu menyusun perencanaan yang baik dengan mengamati faktor-faktor mempengaruhi laba perusahaan antara lain biaya variabel, biaya tetap, harga jual, volume produksi dan volume penjualan. Perubahan yang terjadi diantara faktor ini akan mempengaruhi besar kecilnya laba. Dari kelima faktor tersebut yang mempunyai peranan penting adalah biaya variabel, biaya

tetap dan volume penjualan, sebab mempunyai pengaruh secara langsung terhadap laba maupun peningkatannya.

Demikianlah latar belakang pemilihan masalah dalam penulisan skripsi yang berjudul : "Peranan Biaya dan Volume Penjualan Dalam Peningkatan Laba Jasa Angkutan Laut PT. Bahari Tirta".

B. Ruang Lingkup dan Pembatasan Masalah

Ilmu ekonomi menganalisis biaya, keuntungan dan memperbaiki corak penggunaan sumber-sumber daya, karena pengertian ekonomi merupakan studi bagaimana memanfaatkan sumber-sumber daya yang terbatas untuk menghasilkan berbagai jenis barang atau jasa dan mendistribusikan untuk konsumsi. Dalam kegiatan usaha perusahaan umumnya mempunyai tujuan untuk memperoleh laba atau keuntungan optimal sesuai dengan kemampuannya, meskipun terdapat tujuan lain seperti kesejahteraan karyawan, kualitas produksi, penguasaan pasar dan lain sebagainya. Untuk mencapai tujuannya, perusahaan memanfaatkan modal untuk membiayai penggunaan sumber-sumber daya. Selanjutnya agar tujuan perusahaan dapat dicapai diperlukan perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian dan pengawasan yang disebut sebagai fungsi manajemen mengakomodasi manajemen sumber daya manusia, manajemen produksi, manajemen pemasaran dan manajemen keuangan, dimana keempat bidang ini harus berjalan seiring dengan fungsi manajemen agar tujuan-tujuan yang telah ditetapkan berhasil dicapai.

Ukuran yang sering kali dipakai untuk menilai sukses tidaknya manajemen suatu perusahaan adalah keuntungan atau laba yang diperoleh perusahaan. Sedangkan laba terutama dipengaruhi oleh tiga faktor yaitu harga jual produk, biaya dan volume penjualan. Biaya menentukan harga jual untuk mencapai tingkat laba yang dikehendaki, harga jual mempengaruhi volume penjualan, sedangkan penjualan langsung mempengaruhi volume produksi dan produksi mempengaruhi biaya. Tiga faktor tersebut saling berkaitan satu sama lain, oleh karenanya dalam perencanaan laba perusahaan perlu mengetahui hubungan antara biaya, volume penjualan dan laba, sehingga dalam pemilihan alternatif tindakan dan perumusan kebijaksanaan manajemen memerlukan data untuk menilai berbagai macam kemungkinan yang berakibat pada laba masa akan datang.

Pembahasan dalam skripsi ini, melingkupi bidang ekonomi perusahaan dan membahas masalah manajemen keuangan khususnya perusahaan jasa angkutan laut.

Untuk melakukan pembahasan mengenai masalah-masalah dalam peningkatan laba jasa angkutan laut PT. Bahari Tirta, dibatasi pada faktor yang mempengaruhi laba yaitu biaya variabel, biaya tetap, harga jual dan volume penjualan. Selanjutnya model yang digunakan sebagai alat analisa untuk mempelajari hubungan antara

biaya, volume penjualan dan laba adalah teknik analisis break even atau impas dan berdasarkan analisis impas dapat diketahui peluang-peluang untuk meningkatkan laba antara lain dengan analisis operating leverage atau peluang operasional.

C. Perumusan Masalah

Usaha peningkatan laba telah dilakukan oleh PT. Bahari Tirta dengan cara memperbesar pengaruh pengeluaran biaya-biaya dari dana yang dimiliki untuk membiayai kegiatan operasinya, sehingga volume penjualan jasa angkutan laut dapat ditingkatkan. Dalam pada itu perusahaan menghadapi masalah-masalah antara lain :

1. Besarnya kenaikan biaya variabel lebih cepat dari kenaikan penghasilan penjualan.
2. Kenaikan volume penjualan tidak selalu meningkatkan laba.
3. Semakin besarnya pengeluaran biaya variabel dari pengeluaran biaya tetap mengakibatkan tertekannya laba.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka perumusan masalah adalah :

- a. Peningkatan laba akan tertekan, karena peningkatan total biaya variabel lebih cepat dari kenaikan total penghasilan penjualan.

- b. Kenaikan volume penjualan tidak selalu meningkatkan laba, karena kenaikan volume penjualan tidak sebanding dengan peningkatan harga jual yang lebih kecil dari kenaikan biaya secara keseluruhan.
- c. Peluang untuk meningkatkan laba relatif kecil, karena peningkatan total biaya variabel lebih besar dari peningkatan total biaya tetap.

D. Metode Penelitian

Metode penelitian atau research methodology, bila ditinjau dari arti kata research berasal dari re (kembali) dan search (pencarian). Research atau pencarian kembali yang disebut penelitian dapat diartikan sebagai suatu usaha untuk mengumpulkan, mencatat dan menganalisa fakta-fakta mengenai suatu masalah. Sedangkan metodologi adalah ilmu atau pengetahuan tentang berbagai cara yang dipakai atau diambil untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan. Jadi metode penelitian adalah serangkaian tindakan untuk mendapatkan data mengenai suatu masalah berdasarkan pengetahuan, sehingga masalah tersebut dapat dipahami.

Setiap penelitian pada hakekatnya mempunyai metode penelitian masing-masing dan metode penelitian tersebut ditetapkan berdasarkan tujuan penelitian.

Berdasarkan tujuan pemakaiannya riset dibedakan menjadi dua macam yaitu : 1)

1. Pure research mempunyai tujuan tetapi tidak untuk policy making dan nilainya lebih tinggi, karena jangka panjang yang pada umumnya ditujukan untuk pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Applied research bertujuan untuk keperluan policy making dan planning tetapi nilainya belum tentu lebih baik, karena dalam jangka waktu pendek.

Penelitian yang dilakukan penulis dalam menyusun skripsi ini bertujuan untuk mengadakan analisis data sebagai bahan keseimbangan dalam perencanaan dan penentuan kebijaksanaan pada perusahaan.

Kemudian berdasarkan tujuannya, penelitian digolongkan menjadi tiga klasifikasi : 2

- a. Exploratory studies, untuk memperoleh familiaritas dari suatu phenomena atau mencari hubungan-hubungan baru agar dapat merumuskan persoalan lebih tepat dan untuk menentukan hipotesa bila dipandang perlu.
- b. Experimental studies, untuk menguji hipotesa tentang adanya hubungan antara variabel-variabel (hubungan sebab akibat). Persoalan dirumuskan dengan jelas

1) Marzuki, Metodologi Riset, (Yogyakarta : BPFE-UII, 1986), hal. 7 - 8

2) Ibid., hal 11

dalam bentuk hipotesa dan percobaan dilakukan untuk menguji hipotesa tersebut.

c. Descriptive studies, untuk mengadakan opname terhadap suatu keadaan, juga menentukan frekuensi terjadinya suatu peristiwa tertentu.

Penulis menggunakan descriptive studies, karena bertujuan menggambarkan fakta yang sebenarnya dari peristiwa.

Selanjutnya descriptive studies, ada dua tipe yang dipandang terpisah :

- 1) Case method yaitu penelitian secara intensive dan mendalam pada sejumlah cases yang relatif terbatas.
- 2) Statistical method yaitu penelitian yang hanya mengambil beberapa faktor atau variabel yang karakteristik daripada cases dengan penjumlahan sebanyak-banyaknya cases/data.

Persamaan kedua metode penelitian tersebut ialah sama-sama bermaksud menggambarkan kenyataan (descriptive). Bedanya, case method menekankan pembatasan jumlah cases dan setiap case diteliti secara mendalam, karena setiap peristiwa harus digambarkan secara lengkap dan terbatas dari case yang lain. Sedangkan pada statistical method, setiap case tidak diselidiki secara mendalam tetapi mementingkan banyak jumlah cases karena perlu membandingkan sebanyak-banyaknya cases mengenai hal-hal terbatas.

Penulis menggunakan case method karena penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan pembatasan jumlah cases dan setiap case diteliti secara mendalam.

Selanjutnya teknik penelitian untuk memperoleh data melalui pendekatan secara primer dan sekunder.

a) Pendekatan secara primer untuk melaksanakan penelitian dapat dilakukan dengan :

1) Survey, dengan menggunakan daftar pertanyaan (questionare) dan interview untuk mendapatkan keterangan dari sejumlah responden.

2) Observasi, dengan mendekati obyek yang dituju akan diperoleh data yang benar karena melalui jarak tertentu dapat melakukan pendekatan pada obyek yang diperlukan.

3) Eksperimen, dengan melakukan penyelidikan melalui suatu proses.

b) Pendekatan secara sekunder untuk memperoleh data berupa buku-buku atau literatur pustaka, catatan kuliah dan sebagainya.

Penulis menggunakan teknik survey, karena mengadakan wawancara langsung (personnel interview) dan menyerahkan daftar pertanyaan. Teknik observasi juga digunakan, karena meninjau lokasi perusahaan dengan mencatat dan mengamati kegiatan-kegiatan yang

dilaksanakan perusahaan. Pendekatan secara sekunder digunakan pula, karena penulis mencari data dari kepustakaan.

Tujuan penelitian adalah mengumpulkan data yang diperlukan dalam menyusun skripsi, mengenai laporan keuangan perusahaan terutama perhitungan rugi laba untuk mengetahui keadaan biaya, volume penjualan dan laba perusahaan. Berdasarkan data tersebut dapat dilakukan analisis yang berkaitan dengan masalah pengeluaran biaya-biaya dan pencapaian volume penjualan serta harga jual yang dihadapi oleh perusahaan dalam usaha meningkatkan laba jasa angkutan laut.

Selanjutnya untuk mengetahui peranannya terhadap laba dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa rasio yaitu margin kontribusi, margin of safety, marginal income/profit-volume ratio dan profit ratio serta alat analisis impas yang menitikberatkan tingkat penjualan minimum menghasilkan laba nol atau besarnya biaya sama dengan besarnya penghasilan penjualan. Kemudian analisis peluang operasional yang menitikberatkan pada kemampuan biaya tetap untuk mendukung tingkat penjualan yang lebih tinggi, sehingga dapat diketahui seberapa jauh perubahan volume penjualan mempengaruhi laba perusahaan.

Sedangkan kegunaan penelitian adalah pengolahan data berkaitan dengan variabel yang diteliti dalam rangka menyusun skripsi yaitu mencoba membuat karya ilmiah dengan menerapkan alat-alat analisis yang telah dipelajari, sebagai salah satu persyaratan dalam memnempuh ujian sarjana lengkap melalui jalur skripsi pada Fakultas Ekonomi Manajemen Keuangan Universitas Darma Persada.

Selanjutnya dari hasil penelitian ini sangatlah diharapkan adanya suatu rumusan mengenai peranan biaya dan volume penjualan dalam peningkatan laba, sesuai judul skripsi.

